



Bogor, 8 Agustus 2024

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR



"Tantangan Dan Inovasi Pendidikan Berbasis ESD Di Era Society 5.0"

Studi Deskriptif Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 44 Kota Bengkulu

Tri Erlangga Tiana*, Neza Agusdianita, Yusnia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bengkulu, Indonesia

*Email: trierlangga07@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Kata Kunci Matematika; Pembelajaran Berdiferensiasi; Sekolah Dasar.	<p>Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 44 Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Guru kelas IV. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data melalui triangulasi dan membercheck. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika dimulai dari pemetaan kebutuhan, merancang pembelajaran, evaluasi dan refleksi. Implementasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi ada 4 komponen pembelajaran berdiferensiasi yaitu: (1) konten/ isi, (2) proses, (3) produk, dan (4) lingkungan belajar. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi memberikan guru pertimbangan kebutuhan belajar siswa dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar gaya belajar, minat dan bakat siswa.</p> <hr/> <p>Abstract</p> <p>The purpose of this study is to describe the implementation of differentiated lessons in fourth grade mathematics classes in SD Negeri 44 Bengkulu. In this study, a qualitative method and a descriptive research approach have been used. The subject of this research is a fourth grade teacher. The research instrument is the researcher himself who uses observation sheets, interviews and documents. Data analysis techniques include data collection, data interpretation, data presentation and conclusions. Data validation techniques through triangulation and member checking. The results of the study show that the implementation of different learning plans in mathematics courses starts with interest mapping, learning design, evaluation and reflection. In the implementation of differentiated learning, there are 4 components of differentiated learning, namely: (1) content, (2) process, (3) outcomes and (4) learning environment. The implementation of differentiated lessons allows teachers to take into account the learning needs of students by taking into account the learning needs of the learning styles, interests and abilities of students.</p>

Seminar Nasional Pendidikan Dasar ke-1

berlisensi di bawah [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang terpenting dalam mendukung kemajuan suatu negara. Suatu negara yang besar akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama. Pendidikan di Indonesia saat ini terus mengalami perubahan untuk peningkatan pendidikan yang semakin bagus. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mencapai cita-cita bangsa Indonesia, yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat, menjadikan kehidupan bangsa lebih terinformasi. Pemerintahannya berdasarkan konstitusi negara Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mencapai tujuan bersama, yaitu: pendidikan nasional untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk dunia manusia yang tepat. Hal ini dilakukan untuk membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kecakapan yang dimiliki peserta didik untuk menjadi manusia jujur, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, lincah, cerdas, kuat, kreatif, dan mandiri menjadi orang yang demokratis dan bertanggung jawab.

Perubahan kurikulum sangat dibutuhkan untuk mengejar ketertinggalan pendidikan Indonesia saat ini pasca terjadinya COVID-19. Kurikulum bisa dikatakan sebagai bagian dari perencanaan pendidikan yang diselenggarakan menurut metode pembelajaran yang dikelola langsung oleh sekolah, yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan. (Arviansyah dan Ageng 2022). Sehingga perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum Merdeka Belajar ini sangat dibutuhkan untuk memberikan perubahan guna mengejar ketertinggalan pendidikan Indonesia pasca pandemi COVID-19.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pembelajaran berdiferensiasi sangat diperlukan. Karena keadaan masyarakat Indonesia sangatlah multikultural, baik dari segi etnis, budaya, latar belakang ekonomi, sosial, dan geografis yang berbeda. Pembelajaran terdiferensiasi adalah proses siklus di mana guru belajar tentang siswa dan merespons pembelajaran mereka berdasarkan perbedaan mereka. (Marlina 2020:2).

Model pembelajaran diferensiasi merupakan model pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, guru mengelola siswa sesuai dengan kebutuhannya, karena setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak mungkin diperlakukan sama. Menurut Fitra (2022) pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu usaha untuk mengakomodir proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, guru hendaknya mempertimbangkan langkah-langkah logis yang harus diambil karena guru tidak serta merta membedakan antara siswa yang kuat dan siswa yang rendah dalam kegiatan pembelajaran.

Pembaruan kurikulum yang pemerintah lakukan dalam peningkatan taraf pendidikan di Indonesia sebagai bentuk penyesuaian pada zaman dan jawaban atas berbagai permasalahan pendidikan (Nurulaeni dan Aulia 2022). Dengan adanya pembaruan kurikulum tidak akan terlepas dari berbagai masalah yang muncul atau sedang terjadi pada proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk

membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Untuk mencapai pembelajaran yang berdiferensiasi dalam pelajaran matematika, perlu dirancang pendekatan pembelajaran yang memandu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang terdiferensiasi menyesuaikan dengan minat dan kesiapan belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih besar. Strategi pembelajaran yang berbeda terbukti meningkatkan minat dan kesiapan siswa untuk belajar.. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Deskriptif Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 44 Kota Bengkulu”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang menggunakan pendekatan naturalistik berdasarkan teori fenomenologis (dan sejenisnya) untuk menyelidiki permasalahan sosial di suatu wilayah tertentu dari sudut pandang holistik tentang latar belakang dan sudut pandang subjek yang diteliti. (Abdussamad, 2021:32). Dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai keadaan yang terjadi saat ini.

Subjek penelitian merupakan orang yang akan menjadi sasaran untuk dikumpulkan datanya. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 44 Kota Bengkulu. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu tahapan perencanaan dan tahapan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam penelitian ini menggunakan 3 instrumen pendukung yaitu Pedoman observasi, Pedoman wawancara dan dokumentasi kegiatan siswa dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 44 Kota Bengkulu di jabarkan pada bagian ini gambaran data adalah tentang: (1) implementasi perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 44 Kota Bengkulu, (2) implementasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 44 Kota Bengkulu. Pembelajaran berdiferensiasi dimulai dengan menuliskan kebutuhan pembelajaran, merancang pembelajaran berdasarkan hasil pemetaan, mengevaluasi dan merefleksikan pembelajaran. Ketiga bidang tersebut saling berhubungan dan saling melengkapi sehingga tercipta pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru memainkan peran penting dalam memastikan bahwa gaya belajar yang berbeda, khususnya dalam mata pelajaran matematika, berhasil

dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan siswa. Apabila guru telah melakukan kajian pemetaan atau pada mata kuliah yang berbeda disebut penilaian diagnostik.

Kita akan melihat pelaksanaan pembelajaran yang berbeda-beda dalam pembelajaran matematika di sekolah dari sudut pandang guru sebagai tenaga pendidik di sekolah. Pada pembelajaran berdiferensiasi ada 3 aspek yang dapat kita lihat untuk mengetahui implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah, yakni awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutup pembelajaran. Diawal kegiatan pembelajaran perlu melakukan pembiasaan-pembiasaan pembelajaran yang baik seperti dibiasakan untuk melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan lingkungan, melakukan pembiasaan berdoa dan menyanyi lagu wajib nasional yang dapat menimbulkan rasa semangat nasionalisme didalam dirinya dan juga dapat mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan kita laksanakan sehingga dapat berguna untuk memudahkan aktivitas sehari-hari. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan memiliki strategi pembelajaran yang menarik menyesuaikan kebutuhan siswa dan membuat suasana kelas lebih hidup Gunakan metode pembelajaran yang menyesuaikan bahan ajar. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pelaksanaan inti pembelajaran ini tidak membedakan cara mengajar bagi tiap-tiap siswa. Guru akan membedakan cara mengajar apabila terdapat siswa yang memerlukan bimbingan khusus oleh guru. Pada implementasi pembelajaran berdiferensiasi ini guru memberikan Kesempatan yang cukup bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Dalam proses pembelajaran perlu adanya keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, dan juga melatih siswa agar memiliki rasa percaya diri yang kuat. Dalam perencanaan pembelajaran digunakan metode pengajaran yang tepat dan metode alternatif untuk menarik minat belajar siswa.

Hasil penelitian implementasi perencanaan pembelajaran berdiferensiasi yang berbeda pada pelajaran matematika kelas IV SDN 44 Kota Bengkulu dapat dikatakan bahwa sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan perlu adanya tahapan-tahapan agar dapat berjalan dengan maksimal. Sesuai yang dinyatakan Elviya & Sukartiningsih (2023) untuk menghasilkan sebuah pembelajaran yang optimal maka diperlukan tahapan-tahapan yang dilakukan seorang guru. pembelajaran berdiferensiasi konten, proses dan deferensiasi produk. Berdiferensiasi konten yang terdapat didalam tujuan pembelajaran yaitu guru menggunakan media pembelajaran melalui media power point sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar. Hasil yang diperoleh guru dapat digunakan sebagai pedoman desain pembelajaran. Pembelajaran dibuat atau dirancang berdasarkan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. siswanya tidak berprestasi diberikan pengajaran ulang oleh guru sesuai dengan kemampuan dasar yang belum dicapai oleh siswa, dan pengayaan diberikan kepada siswa yang nilai di atas rata-rata (Oktifa, 2021). Jika siswa sudah mencapai kemampuan yang telah ditentukan, maka akan terus dilatih dan ditingkatkan lagi kemampuannya sejalan Dengan mengenalkan siswa pada materi pelajaran matematika yang belum dipahami siswa.

Rancangan yang dibuat oleh guru dituangkan dalam bentuk program pengajaran matematika. Dalam rancangan ini, guru memberikan pilihan belajar kepada siswa berdasarkan kebutuhan belajarnya. Guru tidak sepakat mengenai metode pengajaran apa yang terbaik bagi seorang guru. Sebaliknya, guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuannya melalui berbagai metode belajar mengajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami isi kursus dan menunjukkan apa yang sudah diketahui siswa.. Penelitian ini didasari oleh kesiapan siswa dalam belajar, mengajar dan materi pembelajaran. dengan menggunakan instrumen. Pemetaan ini dapat dilakukan dengan cara observasi, angket, wawancara, dan survey. Dalam proses pembelajaran terdapat guru yang melakukan wawancara kepada wali kelas sebelumnya, orang tua, maupun siswa itu, kemudian ada pula guru yang melakukan observasi dengan cara mengamati proses belajar siswa pada awal ajaran baru untuk melihat kemampuan belajar siswa. Semua itu dilakukan oleh guru yang tujuan akhirnya yaitu Asesmen Diagnostik agar dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), penilaian diagnostik adalah penilaian yang dilakukan khusus untuk mengklasifikasikan keterampilan, kelebihan dan kelemahan siswa sehingga pembelajaran dapat dirancang berdasarkan keterampilan dan kemampuan siswa.

Untuk wawancara asesmen diagnostik kebutuhan pembelajaran matematika guru pada setiap awal tahun ajaran baru. Wawancara dilakukan langsung kepada wali kelas sebelumnya. Adapun wawancara ini berisikan hal-hal yang ingin diketahui oleh guru mengenai siswa di kelas tersebut. Wawancara biasanya berisi pertanyaan tentang kemampuan siswa, kelemahan dan kekuatan siswa serta siswa mana saja yang memerlukan bimbingan khusus dalam pembelajaran matematika dan disesuaikan dengan hasil pengamatan wali kelas. Setiap awal tahun ajaran baru dilakukan wawancara dengan wali kelas untuk lebih mamaksimalkan proses pembelajaran. Selain wawancara, guru juga melakukan observasi. Guru melakukan observasi pada proses pembelajaran di awal ajaran baru. Adapun pada observasi ini guru mengamati proses pembelajaran yang dilakukan dan mengamati bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika. Hal ini dilakukan untuk meninjau materi yang bisa pahami oleh siswa serta melihat kebutuhan belajar yang dibutuhkan oleh setiap siswa sebagai evaluasi untuk melakukan proses pembelajaran selanjutnya agar berjalan dengan baik.

implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 44 Kota Bengkulu dapat di deskripsikan bahwa dalam pembelajaran berdiferensiasi memiliki komponen pembelajaran yang dapat disebut sebagai strategi pembelajaran yang berbeda. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat melakukan pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi yang membedakan isi, proses, produk dan lingkungan pembelajaran. (Gusteti & Neviyarni, 2022). Disajikan sebagai berikut ini:

Berdiferensiasi isi/konten berkaitan tentang apa yang dipelajari siswa berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan belajar siswa. Guru membagi isi pembelajaran matematika menurut kebutuhan siswa atau menurut hasil belajar yang dicapai siswa dalam program pembelajaran dengan cara yang berbeda-beda..

Sesuai yang dinyatakan Jatmiko dan Putra (2017) guru dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi konten mempertimbangkan pada elemen dalam capaian pembelajaran.

Diferensiasi isi/konten guru melakukan hal ini dengan menganalisis kesiapan siswa dalam mempelajari apa yang perlu dilaksanakan. Guru dapat menghubungkan topik yang diajarkan dengan topik sebelumnya. Guru dapat memberikan materi pembelajaran tambahan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdiferensiasi dalam proses atau inti pembelajar merupakan langkah-langkah dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Berdiferensiasi proses mengarah kepada aktivitas yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran seperti di dalam kelas. Sesuai dengan yang dikatakan Komalasari (2023) berdiferensiasi proses mengacu pada aktivitas belajar yang ditempuh oleh peserta didik, termasuk bagaimana cara siswa paham terhadap pelajaran yang sedang dipelajari.

Kemudian merancang kegiatan belajar mengajar yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Agusdianita Dkk (2024) Diferensiasi proses menekankan pengajaran untuk memahami proses belajar siswa secara kelompok atau individu. Dalam pembelajaran berdiferensiasi proses siswa diajak untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran untuk menentukan tingkat ketercapaian pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut untuk aktif dalam berinteraksi dengan siswa dan menjelaskan materi yang diajarkan kepada para siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdiferensiasi produk merupakan hasil dari penguasaan siswa terhadap materi yang dilaksanakan Sesuai dengan gaya belajar siswa, minat dan kesiapan belajar. Menurut Gusetti (2022), berdiferensiasi produk adalah akhir pendidikan untuk menunjukkan pengetahuan, kemampuan dan pemahaman siswa setelah menyelesaikan suatu unit pembelajaran, bahkan setelah diskusi untuk suatu proyek setelah satu semester. Berdiferensiasi produk pada mata pelajaran matematika ini tidak bisa menghasilkan produk yang diluar konteks matematika karena pembelajaran matematika merupakan ilmu pasti. Misalnya, ketika guru memberikan suatu proyek kepada siswa harus sesuai dengan hakikat ketentuan dari materi pembelajaran.

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran, Lingkungan belajar mencakup keadaan, perasaan para siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman dapat merupakan faktor yang dapat menentukan pemahaman anak. Sejalan dengan pendapat wahyuningsari dkk (2022) Lingkungan belajar mencakup struktur individu, sosial dan fisik kelas. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan belajar, minat dan gaya belajar siswa agar termotivasi untuk belajar. Lingkungan belajar yang nyaman dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif.

Bagian ini merupakan bagian utama dari makalah penelitian dan biasanya merupakan bagian dokumen yang paling panjang. Hasil penelitian yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil “murni”. Prosedur analisis data seperti perhitungan statistik dan metode pengujian hipotesis tidak boleh diungkapkan. Hasil analisis dan hasil uji hipotesis harus dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan

untuk menjelaskan presentasi lisan hasil penelitian. Tabel dan grafik harus diacu atau diacu. Tujuan pembahasan dalam skripsi: (1) untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. (2) mendeskripsikan bagaimana temuan tersebut diperoleh; (3) menafsirkan/menafsirkan temuan; (4) menghubungkan temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang sudah ada; dan (5) membuat konsep baru atau memodifikasi konsep yang sudah ada. Di bawah ini adalah cara menulis format organisasi yang menunjukkan cara menulis bagian tertentu yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah esai.

KESIMPULAN

Mengenai implementasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 44 Kota Bengkulu, dapat ditarik kesimpulan:

1. Mengenai implementasi perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 44 Kota Bengkulu dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dimulai dari pemetaan pembelajaran berdasarkan kebutuhan yang dimiliki peserta didik, selanjutnya guru merancang pembelajaran sesuai hasil pemetaan siswa, setelah itu guru membuat modul ajar yang akan di lakukan. Dan langkah terakhir adalah meninjau dan merefleksikan pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap apa yang diajarkan..
2. Mengenai implementasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 44 Kota Bengkulu ada 4 komponen pembelajaran berdiferensiasi yaitu: (1) konten/ isi berupa materi dan metode sesuai dengan pemetaan pelajaran yang di laksanakan, (2) Diferensiasi proses berisikan tahap pembelajaran pada proses pembelajaran dari awal sampai evaluasi dan refleksi pembelajaran, (3) diferensiasi produk mengacu kepada hasil pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dan yang terakhir (4) Lingkungan belajar mencakup keadaan, perasaan para siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Lingkungan belajar yang nyaman dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pembimbing yaitu Ibu Dr. Neza Agusdianita, M.Pd serta ibu Yusnia, M.Pd yang membimbing saya dalam menyelesaikan jurnal ini, terima kasih kepada kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidik dan staff SDN 44 Kota Bengkulu yang selalu bersedia membantu saya dan memberikan data yang akurat guna memperluas informasi dan teman teman yang selalu mensupport saya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

- Arviansyah, M. R. & Ageng, S. (2022) *Efektivitas dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Ilmiah, 17 Nomor 1, 40-50.
- Agusdianita, N., Sari, V. A., & Tarmizi, F. (2023) *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Penggerak di Kota Bengkulu*. *Kalam Cendikia*. 12(2). 750.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesment Pendidikan. *Pembelajaran dan Asesment Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah 2022*.
- Gusteti DKK. *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Dikurikulum Merdeka*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*. 3(3). 642
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang: Afifah Utama.
- Mendiknas. (2003). Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Mendiknas.
- Nuralaeni, F. & Aulia, R. (2022) *Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika*. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2 Nomor 1, 2807-1107.
- Wahyuningsari, D., Dkk. *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar*. *Jurnal Jendela Pendidikan*. 2(4). 530